

NAMA : UMRAN ASSHIDDIQ N. PANE
NIM : 180220070
PROGRAM STUDI : ILMU POLITIK
JUDUL : MODALITAS KEMENANGAN PASANGAN
H. DOLLY PUTRA PARLINDUNGAN PASA AN
RASYID ASSAF DONGORAN PADA PEMILIHAN
BUPATI TAPANULI SELATAN 2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara yang menganut sistem pemerintahan Demokrasi, sistem demokrasi dipahami sebagai suatu sistem pemerintahan yang menjunjung tinggi kesejahteraan rakyat. Demokrasi juga sering disebut pemerintahan berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan bekerja untuk rakyat. Dengan adanya sistem demokrasi tersebut tentunya membuat negara Indonesia melaksanakan Pemilihan umum yang akan menghasilkan seorang pemimpin, yang mana pemimpin tersebut tentunya berasal dari rakyat (Sihotang, 2018).

Pemilihan umum dianggap sebagai lambang dan juga sebagai tolak ukur dari negara demokrasi tersebut. pemilihan umum yang diselenggarakan dengan keterbukaan dan berdasarkan kebebasan berpendapat serta kebebasan berserikta tentunya mencerminkan pasrtisipasi dan aspirasi masyarakat. Pemilihan umum di Indonesia juga tentunya dilakukan untuk pelaksanaan pemilihan kepala daerah (Fahmi, 2016).

Pemilihan Kepala Daerah atau yang sering disebut dengan Pilkada menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 adalah Pemilu untuk memilih kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Suparto, et al, 2022).

Pelaksanaan Pilkada dilakukan untuk memilih Kepala daerah baik di tingkat Provinsi (Gubernur), Kabupaten (Bupati) atau Kota (Walikota). Pelaksanaan Pilkada telah

berlangsung beberapa kali di Indonesia, pilkada di Indonesia pertama kali dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2005. Hal ini dilakukan tentunya untuk menghasilkan seorang pemimpin daerah yang tentunya berdasarkan pilihan rakyat dan merupakan salah satu penerapan dari sistem demokrasi di Indonesia (Jamaludin, 2019).

Salah satu pelaksanaan Pilkada adalah pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah di Kabupaten Tapanuli Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember tahun 2020. Pada Pelaksanaan Pilkada di Tapanuli Selatan pada Tahun 2020 terdapat 2 (dua) Pasangan Calon yang mendaftar sebagai Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati di Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdasarkan hasil penetapan calon Bupati dan calon Wakil Bupati dari KPU Kabupaten Tapanuli Selatan didapati bahwa pasangan calon nomor urut 1 adalah Muhammad Yusuf Siregar dan Roby Agusman Harahap. Sedangkan pasangan calon nomor urut 2 adalah Dolly Putra Parlindungan Pasaribu dan Rayid Assaf Dongoran (KPU Tapanuli Selatan, 2020)

Berdasarkan penetapan rekapitulasi hasil perhitungan perolehan suara dari pelaksanaan Pilkada tahun 2020 di Tapanuli Selatan, KPU Tapanuli Selatan menetapkan bahwa Pasangan calon dengan nomor urut 2 yaitu Dolly Putra Parlindungan Pasaribu dan Rastid Assaf Dongoran ditetapkan sebagai pemenang dari Hasil Pilkada Bupati tahun 2020 di Tapanuli Selatan (KPU Tapanuli Selatan, 2020). Jumlah suara yang diterima oleh kedua pasangan calon berdasarkan pengumuman dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tapanuli Selatan dengan nomor:1683/PL.02.6 Pu/1023/KPU-Kab/XII/2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perolehan Suara Hasil Pilkada Bupati Kabupaten Tapanuli Selatan
Tahun 2020

No. Urut	Nama Paslon	Jumlah Suara	Persentase
1	H. Mhd. Yusuf Siregar Roby Agusman Harahap	64742	40,6%
2	H. Dolly Putra Parlindungan Pasaribu, S.Pt, MM Rasyid Assaf Dongoran, M. Si	94717	59,4

	Total	159.459	100%
--	--------------	----------------	-------------

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Tapanuli Selatan (2020)

Berdasarkan hasil Pilkada tersebut tentunya membuat Dolly Putra Parlindungan Pasaribu dan Rayid Assaf Dongoran saat ini menjadi Bupati dan Wakil Bupati Tapanuli Selatan periode 2021-2024. Kemenangan pada Pilkada tahun 2020 tentunya diyakini karena adanya faktor modalitas sehingga pasangan Dolly Putra Parlindungan Pasaribu dan Rayid Assaf Dongoran ditetapkan menjadi Bupati Tapanuli Selatan.

Modalitas kemenangan yang dimiliki oleh pasangan Dolly Putra Parlindungan Pasaribu dan Rayid Assaf Dongoran tentunya penulis yakini dipengaruhi oleh beberapa modal dalam kontestasi politik, yaitu modal politik, modal budaya, dan modal sosial,.

Modal politik yang dimiliki oleh pasangan Dolly Putra Parlindungan Pasaribu dan Rayid Assaf Dongoran, berdasarkan hasil observasi penulis didapati bahwa pasangan ini didukung oleh 7 (Tujuh) Partai Politik diantaranya PKB, Gerindra, PDIP, Golkar, PPP, PAN dan Demokrat. Sebagaimana diketahui Dolly Putra Parlindungan Pasaribu merupakan kader dari Gerindra sedangkan Rayid Assaf Dongoran merupakan kader dari Golkar. Tentunya dengan dukungan Partai politik tersebut membuat pasangan ini memiliki keuntungan yang besar sebagaimana kursi yang ada di DPRK Tapanuli Selatan Partai Gerindra dan Golkar merupakan partai politik yang menguasai parlemen dan juga kelima partai lainnya juga cukup membantu dalam meningkatkan perolehan suara bagi pasangan Dolly Putra Parlindungan Pasaribu dan Rayid Assaf Dongoran.

Selain ke 7 Partai Politik pengusung tersebut ada 5 (lima) partai politik yang juga mendukung pasangan tersebut yakni Partai Perindo, PKS, PBB, Partai Berkarya, dan Partai Gelora. Mereka mengakui bahwasanya perkembangan pembangunan 10 tahun terakhir di bawah kepemimpinan Bupati Syahrul M.Pasaribu cukup meningkat pesat. Oleh karenanya, ini yang harus dilanjutkan Dolly-Rasyid sebagai duet yang muda dan energik (Pohan, 2020)

Pasangan Dolly Putra Parlindungan Pasaribu dan Rayid Assaf Dongoran juga memiliki modal budaya dalam mengikuti Pilkada di Tapanuli Selatan, berdasarkan observasi awal penulis mendapati bahwa modal budaya yang dimiliki yaitu Dolly Putra Parlindungan Pasaribu merupakan keponakan dari Bupati Tapanuli Selatan periode 2010-2015 dan periode 2016-2021 yaitu Syahrul M Pasaribu dan Dolly Putra Parlindungan Pasaribu juga merupakan Anak dari Panusunan Pasaaribu yang merupakan Bupati dari Tapanuli Tengah periode 1995-2001 (Pasaribu, 2020).

Tentunya dengan hubungan tersebut membuat Dolly Putra Parlindungan Pasaribu cukup terbantu dalam Pilkada 2020, karena dalam keluarga tersebut telah diwarisi oleh budaya untuk ikut serta dalam Pilkada dan tentunya pernah menjabat sebagai kepala daerah sehingga dengan demikian membuat pasangan Dolly Putra Parlindungan Pasaribu dan Rayid Assaf Dongoran dapat memenangkan Pilkada di Tapanuli Selatan tahun 2020.

Observasi awal penulis juga mendapati bahwa, modal lainnya yang dimiliki oleh pasangan Dolly Putra Parlindungan Pasaribu dan Rayid Assaf Dongoran adalah modal sosial. Rasyid Assaf Dongoran yang merupakan Wakil Bupati memiliki modal sosial yang cukup baik, diantaranya bekal pendidikan dan latar belakang riwayat pekerjaan yang dimilikinya cukup baik. Rasyid Assaf Dongoran merupakan lulusan Strata 2 (S2) dan pernah menjabat sebagai direktur dan jabatan ahli di beberapa perusahaan.

Tentunya hal tersebut sangat mendukung bagi pasangan Dolly Putra Parlindungan Pasaribu dan Rayid Assaf Dongoran ini dalam memenangkan Pilkada Tapanuli Selatan tahun 2020, karena dengan pengalaman kerja dan ilmu yang dimilikinya merupakan salah satu faktor kuat yang ikut mendukung pasangan ini memenangkan Pilkada di Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hal tersebut tentunya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan ini yaitu dengan judul "**Modalitas Kemenangan Pasangan**

H. Dolly Putra Parlindungan Pasaribu dan Rasyid Assaf Dongoran pada Pemilihan Bupati Tapanuli Selatan 2020”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun yang dapat menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana modalitas kemenangan pasangan H. Dolly Putra Parlindungan Pasaribu dan Rasyid Assaf Dongoran pada Pemilihan Bupati Tapanuli Selatan 2020?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi fokus penelitian ini yaitu adalah sebagai berikut:

1. Modalitas pasangan H. Dolly Putra Parlindungan Pasaribu dan Rasyid Assaf Dongoran dalam memenangkan Pilkada di Kabupaten Tapanuli Selatan 2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui basis dominasi dalam proses pemenangan konstestasi politik khususnya pada Pilkada Bupati Tapanuli Selatan 2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk menambah teoritis serta konseptualisasi dalam pemahaman mengenai peran elit politik lokal dalam memberikan dukungan kepada pasangan calon pada Pilkada.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman yang mendalam bagi peneliti dan pembaca menyangkut modalitas kemenangan terhadap pasangan H. Dolly Putra Parlindungan Pasaribu dan Rasyid Assaf Dongoran dalam memenangkan Pilkada di Kabupaten Tapanuli Selatan 2020.
2. Secara Praktis
- a. Dapat menjadi referensi dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang modalitas kemenangan dalam Pilkada.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi pengembangan teori ilmu politik, khususnya mengenai teori dari modalitas kemenangan dalam Pilkada.